

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Menurut PMK RI No. 3 Tahun 2020 rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna diantaranya adalah pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan unit gawat darurat.) Salah satu kegiatan yang penting dalam proses pengelolaan rekam medis adalah kodefikasi. Kegiatan kodefikasi berfungsi untuk menyeragamkan penggolongan penyakit dan tindakan yang direpresentasikan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi keduanya (Alamanda, 2022)

Rekam medis yang bermutu tentunya didukung oleh SDM yang memadai baik dari segi kualitas dan kuantitas serta sesuai dengan kompetensinya. Jika tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka pekerjaan tersebut akan mengakibatkan kelelahan kerja dan berdampak pada penurunan produktivitas kerja (Maharja, 2015). Ketidaksesuaian jumlah antara berkas klaim dengan petugas unit koding rawat jalan dapat menyebabkan beban kerja menjadi lebih berat.

Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan seseorang yang menjalani maupun yang tidak menjalani pendidikan kesehatan formal, serta aktif bekerja di bidang kesehatan dan memerlukan wewenang untuk melaksanakan jenis kegiatan kesehatan tertentu. SDM ini berkaitan dengan SDM Kesehatan berkaitan erat bersamaan dengan suatu fungsi organisasi Kesehatan. Pencapaian visi dan misi suatu organisasi memerlukan keterampilan dan kemampuan orang-orangnya untuk mendiagnosis permasalahan dan melakukan intervensi untuk mencari solusi yang merupakan tugas dan fungsi utama organisasi. Sumber daya manusia tersebut juga dapat menjadi ancaman terhadap implementasi kebijakan, strategi, program dan prosedur operasional apabila tidak dikelola dengan baik dan tepat. (Salamate, Rattu, & Pangemanan, 2014). Salah satu penentu dari keberhasilan rumah sakit adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tugas dan fungsi secara profesional. Keberadaan tenaga kesehatan yang profesional sangat penting untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan (Bangun, Muniroh, Putra, & Widjaja, 2021)

RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar merupakan rumah sakit umum tipe A milik Pemerintah Provinsi Bali dan lebih dikenal dengan nama RS Sanglah yang terletak di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di unit coding rawat jalan pada tanggal 1 November 2024 dengan teknik wawancara kepada petugas coder, diperoleh informasi bahwa terdapat 5 petugas *coder* rawat jalan dengan rata-rata 42,5 jam kerja dan 5 hari kerja setiap minggu. Data dibawah ini merupakan jumlah berkas rawat jalan yang dikerjakan oleh *coder* pada periode bulan Januari-September 2024.

Tabel 1.1 Data Berkas Pasien Rawat Jalan

No	Bulan	Berkas Pasien Rawat Jalan
1.	Januari	37.745
2.	Februari	29.746
3.	Maret	33.706
4.	April	35.246
5.	Mei	35.787
6.	Juni	34.528
7.	Juli	40.295
8.	Agustus	39.519
9.	September	34.041
10.	Oktober	40.766
	Total	361.379

*Sumber: Data Unit Coding Rawat Jalan (2024)*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar memiliki jumlah berkas kunjungan pasien rawat jalan yang tidak tentu setiap bulannya sehingga jumlah berkas pasien rawat jalan terkadang mengalami peningkatan maupun penurunan. Data pada tabel diatas merupakan jumlah berkas yang harus dikoding dan didapat dari SIMARS. Jumlah berkas pasien rawat jalan di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar pada bulan Januari 2024 mencapai 37.745 berkas. Jumlah kunjungan rawat jalan bulan Februari 2024 mencapai 29.746 berkas yang mengalami penurunan jumlah berkas dibanding bulan sebelumnya. Jumlah berkas rawat jalan pada Januari-Oktober 2024 mencapai 361.379 berkas.

Jadi rata-rata jumlah berkas klaim rawat jalan yang dikerjakan oleh 5 petugas  $\pm$  1806 berkas setiap harinya dalam jangka waktu periode Januari-Oktober 2024.

Alasan peneliti membahas terkait kebutuhan tenaga coder rawat jalan adalah untuk menghitung beban kerja 5 petugas di tahun 2024 apakah sudah sesuai antara produktivitas kerja petugas dengan beban kerja yang sedemikian rupa karena pada unit coding rawat jalan petugas lebih dituntut menyelesaikan tugas dengan lebih pada kuantitas yang besar setiap harinya. Total berkas yang harus dikoding mencapai ribuan setiap harinya dan jumlah petugas yang dimiliki sebanyak 5 orang perekam medis mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan antara petugas dan jumlah kunjungan pasien.

. Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK) pada tiap fasilitas pelayanan Kesehatan. Perhitungan beban kerja SDM coder rawat jalan dilakukan menggunakan metode ABK-Kes karena menurut PMK No.43 Tahun 2019 Pasal 18 ayat 2 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat bahwa dalam perhitungan jumlah tenaga kerja yang ideal dilakukan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Metode ABK-Kes memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode WISN karena didasarkan pada beban kerja SDM sesuai tugas pokok dan fungsinya (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil topik terkait “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Koding Rawat Jalan dengan Menggunakan Metode ABK-Kes di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar”.

#### 1.1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Menganalisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Koding Rawat Jalan dengan Menggunakan Metode ABK-Kes di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Menganalisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Koding Rawat Jalan dengan Menggunakan Metode ABK-Kes di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM.
2. Menghitung jumlah Waktu Kerja Tersedia (WKT) tenaga coder rawat jalan di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
3. Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas) dan Norma Waktu.
4. Menghitung standar beban kerja kegiatan tenaga coder rawat jalan di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
5. Menghitung standar tugas penunjang tenaga coder rawat jalan di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
6. Menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK). di RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar.

### 1.2.3 Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi terhadap petugas unit koding rawat jalan untuk perbaikan mutu Sumber Daya Manusia di unit koding rawat jalan.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai referensi bahan pembelajaran yang berhubungan dengan analisis ABK-Kes untuk mahasiswa program studi Manajemen Informasi Kesehatan.

#### c. Bagi Peneliti

Hasil laporan ini dapat menambah pengetahuan penulis terkait penelitian di bidang kesehatan khususnya mengenai ABK-Kes.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

#### 1.3.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Jl. Diponegoro, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80113.

#### 1.3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 23 September – 13 Desember 2024

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang ada untuk memperoleh perhitungan kebutuhan SDM. Data primer diperoleh peneliti langsung dari data di SIMRS dan data sekunder diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara dengan petugas unit coding rawat jalan yang terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi beserta dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung ketika petugas sedang melakukan pengkodean rawat jalan sedangkan kegiatan dokumentasi dengan cara mengambil foto kegiatan ketika *coder* sedang bertugas. Adapun langkah-langkah metode ABK- Kes (Asriyanti) adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM
- b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)
- c. Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas), dan Norma Waktu
- d. Menghitung Standar Beban Kerja
- e. Menghitung Standar Tugas Penunjang
- f. Menghitung Kebutuhan SDM